

## **BAB III**

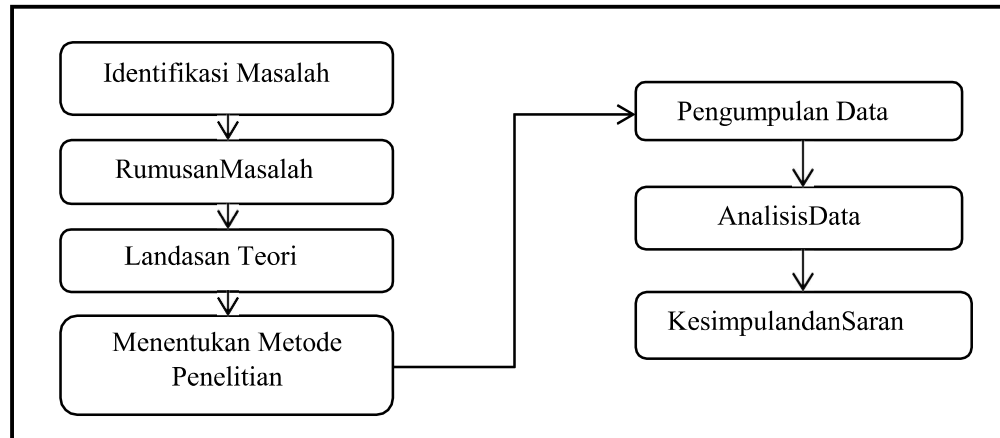
### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian ini merupakan panduan bagi peneliti yang berisikan prosedur dan teknik perencanaan penelitian, termasuk didalamnya strategi-strategi yang akan ditempuh untuk mencapai tujuan penelitian. Desain penelitian diperlukan untuk memfasilitasi kelancaran proses penelitian, dan membuat penelitian semakin efisien dalam rangka menghasilkan informasi secara maksimal (Duli, 2019: 31).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif ini ialah metode penelitian yang menganalisis data berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode penelitian kuantitatif memiliki istilah lain yang disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Selain itu metode ini disebut juga sebagai ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu objektif, terukur, rasional, empiris dan sistematis. Selain itu metode kuantitatif juga disebut sebagai metode *discovery*, karena dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru (Sugiyono, 2018: 35).

Berikut ini desain penelitian dan proses yang dilakukan peneliti dalam mendesain penelitian:



**Gambar 3.1** Desain Penelitian  
Sumber: (Duli, 2019)

### 3.2 Operasional Variabel

Menurut Widodo (2018:81) Operasional variabel adalah spesifikasi kegiatan peneliti dalam mengukur suatu variabel. Spesifikasi tersebut menunjukkan dimensi-dimensi dan indikator-indikator dari variabel penelitian yang diperoleh melalui studi pustaka sebagai parameter untuk mengukur variabel.

#### 3.2.1 Variabel Independen

Menurut Chandrarin, (2018: 83) variabel independen dikenal sebagai variabel pemrediksi atau disebut juga istilah variabel bebas. Variabel independen merupakan variabel yang diduga mempengaruhi atau memberikan dampak terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yaitu:

1. *Non Performing Loan*

*Non Performing Loan* (NPL) selaku Variabel pertama (X1) dimana rasio ini digunakan untuk menentukan tingkat kredit macet dari pemberian pinjaman yang disalurkan oleh bank. Adapun rumus menghitung *Non Performing Loan* ialah:

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

**Rumus 3.1** *Non Performing Loan*

## 2. *Loan to Deposit Ratio*

Variabel independen kedua (X2) ialah *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Rasio ini diperoleh dengan cara membandingkan kredit dengan dana dari pihak ketiga yang dilaksanakan oleh manajemen bank. Adapun rumus menghitung LDR adalah sebagai berikut:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

**Rumus 3.2** *Loan to Deposit Ratio*

## 3. *Beban Operasional Pendapatan Operasional*

Variabel independen yang ketiga (X3) yakni *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO). *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional pada bank. Adapun rumus menghitung BOPO adalah sebagai berikut:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

**Rumus 3.3** *Beban Operasional Pendapatan Operasional*

### 3.2.2 *Variabel Dependen*

Variabel dependen adalah variabel utama yang dijadikan sebagai daya tarik atau fokus peneliti, Chandrarin (2018:83). Variabel ini sering disebut *output*, kriteria konsekuen atau sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas,

Sugiyono (2018: 97). Dalam penelitian ini, terdapat satu variabel dependen (Y) yaitu:

1. *Return on Asset*

*Return on Assets* (ROA) adalah rasio keuangan yang dapat digunakan dan mengukur kemampuan bank untuk mencapai pendapatan dengan memanfaatkan seluruh aset yang ada di dalam bank. Rasio ini berguna untuk mengevaluasi seberapa baik bank telah menggunakan dananya. Semakin besar rasio ini menunjukkan tingkat profit perusahaan semakin baik dan sehat (Hui Su et al., 2020). ROA dihitung dengan membagikan laba sebelum pajak terhadap total aset dalam satu periode. Rumus *Return on Asset* adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

**Rumus 3.4** *Return on Asset*

**Tabel 3.1** Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>Return on Asset</i> (Y)	<i>Return on Assets</i> (ROA) adalah rasio keuangan yang dapat dipakai untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk mencapai pendapatan dengan memanfaatkan seluruh aset yang ada di dalam bank (Hui Su et al., 2020)	$\frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
<i>Non Performing Loan</i> (X1)	<i>Non Performing Loan</i> (NPL) adalah rasio yang dipakai untuk mengetahui kemampuan bank dalam mengukur risiko kegagalan pengembalian kreditur dari debitur Efriyenty (2020).	$\frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$	Rasio

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>Loan to Deposit Ratio</i> (X2)	LDR adalah rasio antara jumlah total kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima. peningkatan LDR mempengaruhi kredit dan pertumbuhan dana pihak ketiga. (Sofyan, 2019).	$\frac{\text{Kredit Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100$	Rasio
Beban Operasional Pendapatan Operasional (X3)	Rasio pendapatan operasional biaya operasional (BOPO) mengukur seberapa baik bank mengelola operasionalnya dengan membandingkan pendapatan operasional yang dihasilkan bank dengan biaya operasional yang dikeluarkan bank. (Aprilia & Handayani, 2018).	$\frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100$	Rasio

Sumber: Hasil olahan sendiri (2022)

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti guna mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sudaryono (2018:166). Dalam Penelitian ini, Populasi yang diambil adalah perusahaan Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam yang tercatat di Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2017-2021 sejumlah 28 Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dengan total populasi sebanyak 140 populasi.

### 3.3.2 Sampel

Sampel penelitian merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan dalam penelitian yang akan dilakukan. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Hal ini mencakup sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Dimana dapat diartikan bahwa sebagian dari elemen populasi merupakan sampel (Sudaryono, 2018:167).

Pengambilan Sample ini menggunakan teknik *Purvosive Random Sampling*. Menurut Himawati (2017:68) Metode sampling yang dikenal sebagai *purvosive random sampling* adalah salah satu yang didasarkan pada kelompok yang dipilih dan persyaratan yang tepat yang harus dipenuhi oleh sampel tersebut. Teknik ini dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas stara, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu berdasarkan kriteria tertentu.. Sesuai dengan judul penelitian, kriteria pemilihan sampel diterapkan berdasarkan data yang dimiliki oleh sampel. Sampel yang dikumpulkan akan digunakan sebagai titik awal untuk pertimbangan penelitian. Adapun kriteria-kriteria *purposive sampling*, yaitu:

1. Perusahaan Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2017-2021.
2. Perusahaan Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam dengan laporan keuangan yang lengkap periode 2017-2021.
3. Perusahaan Bank Perkreditan Rakyat yang tidak mengalami kerugian periode tahun 2017-2021.

Berikut rincian populasi untuk menentukan pengambilan sampel sesuai dengan kriteria diatas, yakni:

**Tabel 3.2** Jumlah Sampel Berdasarkan Kriteria Sampel

No.	Nama Perusahaan	Kriteria			Jumlah Sampel
		1	2	3	
1	BPR Barelang Mandiri	✓	✓	-	
2	BPR Pundi Masyarakat	✓	✓	✓	1
3	BPR Kencana Graha	✓	✓	-	
4	BPR Sejahtera Batam	✓	✓	✓	2
5	BPR Artha Prima Perkasa	✓	✓	✓	3
6	BPR Dana Nusantara	✓	✓	✓	4
7	BPR Lesca Dana Batam	✓	✓	-	
8	BPR Banda Raya	✓	✓	✓	5
9	BPR Dana Nagoya	✓	✓	✓	6
10	BPR LSE Manggala	✓	✓	✓	7
11	BPR Putra Batam	✓	✓	✓	8
12	BPR Danamas Simpan Pinjam	✓	✓	✓	9
13	BPR Kepri Batam	✓	✓	✓	10
14	BPR Arga Dhana	✓	✓	-	
15	BPR Kintamas Mitra Dana	✓	✓	✓	11
16	BPR Indobaru Finansia	✓	✓	✓	12
17	BPR Harapan Bunda	✓	✓	-	
18	BPR Global Mentari	✓	✓	✓	13
19	BPR Dana Fanindo	✓	✓	-	
20	BPR Ukabima Mitra Dana	✓	✓	✓	14
21	BPR Dana Mitra Sukses	✓	✓	✓	15
22	BPR Dana Putra	✓	✓	✓	16
23	BPR Dana makmur	✓	✓	✓	17
24	BPR Central Kepri	✓	✓	✓	18
25	BPR Dana Central Mulia	✓	✓	✓	19
26	BPR Majesty Gloden Raya	✓	✓	✓	20
27	BPR Dana Mitra Utama	✓	✓	✓	21
28	BPR Satya Mitra Andalan	✓	✓	✓	22

Sumber: Data Sekunder yang diolah (2022)

Berdasarkan kriteria penyeleksian sampel diatas, maka sampel penelitian yang diperoleh sebanyak 22 Bank Perkreditan Rakyat dengan total sampel yaitu sebanyak 110 sampel.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan Peneliti dalam penelitian ini adalah runtun waktu. Runtun waktu (*time series*) merupakan jenis data yang nilainya di peroleh secara berurutan atau reguler selama periode waktu tertentu. Berdasarkan karakteristik jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa angka-angka yang berasal dari perhitungan masing-masing variabel (Chandrarini, 2018: 122). Selain itu, digunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Laporan keuangan Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dapat dilihat pada website resmi Otoritas Jasa Keuangan yaitu [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) dan merupakan hal yang diperlukan dalam penelitian ini.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan semua data sekunder yang berupa laporan keuangan Bank Perkreditan Rakyat yang telah di publis di situs [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Dokumen ini berisi informasi atau data yang diperlukan peneliti untuk melakukan penelitian ini guna mengatasi masalah pada penelitian ini.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Data dari berbagai sumber akan dikumpulkan secara lengkap dalam penelitian ini sebelum dilanjutkan pada kegiatan pengelompokan dan penyajian data berdasarkan masing-masing variabel penelitian, tabulasi data, penyajian data setiap variabel, pengujian hipotesis penelitian, dan perumusan masalah yang telah disediakan (Sugiyono, 2018: 238). Program aplikasi untuk mengolah data penelitian ini adalah dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 25 sehingga



mendapatkan hasil sesuai dengan analisa yang digunakan dan bisa bermanfaat bagi hasil penelitian.

### **3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Sugiyono, (2018: 239) menjelaskan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk general atau umum. Sedangkan menurut Ghozali (2018: 19) statistik deskriptif ialah teknik analisis data yang dapat mendeskripsikan sebuah peristiwa melalui *average*, *sum*, *range*, *minimum*, *maksimum*, *varian*, *standar deviasi*, *kurtosis* dan *skewness*.

### **3.6.2 Uji Asumsi Klasik**

Untuk menentukan apakah model yang digunakan secara akurat menangkap atau mendekati keadaan kenyataan, sejumlah pengujian harus dilakukan terlebih dahulu. Model regresi yang digunakan pertama-tama harus melewati empat jenis pengujian berbeda yang membentuk uji asumsi klasik agar dianggap layak, di antaranya yaitu sebagai berikut.

#### **3.6.2.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan menurut Ghozali (2018: 161) untuk mengetahui apakah residual, *confounding factor*, dan model regresi berdistribusi regular atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk menentukan apakah data penelitian berdistribusi normal dan bebas dari faktor pengganggu. Oleh karena itu, setelah distribusi normal data telah ditetapkan, pengujian hipotesis dapat dilakukan. Sebagai alat analitik grafis, peneliti menggunakan histogram dan grafik plot probabilitas untuk uji normalitas. Kurva lonceng merupakan bentuk grafik

apabila data berdistribusi normal pada penggunaan suatu histogram. Sehingga, suatu grafik akan memiliki titik-titik bulat yang mengikuti garis diagonal bilamana data memiliki distribusi normal. Peneliti menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov sebagai langkah uji statistik, data dianggap tidak normal jika sig lebih kecil dari 0,05. Namun, data tertentu tidak memiliki distribusi normal atau menyimpang, meskipun faktanya hal ini dapat diperbaiki dengan menghapus data *outliner*.

### **3.6.2.2 Uji Multikolinearitas**

Tujuan uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah ada keterkaitan antara variabel dependen dan independen. Ghazali (2018: 107) mengatakan jika tidak ada asosiasi, ada regresi yang baik pada variabel independen. VIF (*Variance Inflation Factor*) adalah teknik pengujian yang digunakan peneliti untuk mengetahui apakah terjadi multikolinearitas. Terdapat korelasi yang ditunjukkan dengan terjadinya nilai  $VIF > 10$  atau nilai tolerance  $< 0,01$ . Di sisi lain, jika nilai VIF adalah 0,10 dapat dikatakan multikolinearitas tidak ada.

### **3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji statistik yang disebut uji heteroskedastisitas menentukan apakah ada perbedaan antara dua pengamatan. Peneliti dapat memanfaatkan uji *White*, uji *ParkGlejser*, uji *Scatterplot*, dan jenis uji lainnya untuk mengidentifikasi perbedaan tersebut. Namun, peneliti sering menggunakan *test Scatterplot* atau *Graph Plot* saat menangani data sekunder. Peneliti menggunakan *Graph Plot Test* dalam penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas jika sebarannya cenderung melingkar dan tidak mengikuti suatu pola. Sebaliknya,

menurut uji Glejser, heteroskedastisitas juga tidak ada jika nilai absolutnya lebih besar dari 0,05.

#### 3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Ghozali (2018: 112) menjelaskan pengujian ini berfungsi untuk menunjukkan korelasi antara kesalahan gangguan pada periode-t saat ini dengan kesalahan gangguan pada periode-t sebelumnya dalam model regresi linier. Peneliti menggunakan uji Durbin-Watson (*DW Test*) untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini. Ada nilai DW yang dihitung ( $d$ ) dan nilai DW tabular dalam Tes DW ( $d_l$  dan  $d_u$ ). Kriteria berikut digunakan untuk menilai Durbin-Watson yaitu:

**Tabel 3.3** Uji Statistik Durbin Watson

Hipotesis Nol	Keputusan	Hasil Uji
Tidak ada gejala autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada gejala autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada gejala autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada gejala autokorelasi negatif	<i>No decision</i>	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada gejala autokorelasi positif dan negatif	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

Sumber: Ghozali (2018)

#### 3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda ini atau disebut dengan *multiple regression* pada jumlah variabel independen diformulasikan dalam model statistik hal ini berbeda dengan analisis regresi sederhana Chandrarin (2018: 139). Analisis ini dilakukan untuk membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam pengujian ini perlu diperhatikan beberapa hal yaitu sampel yang

digunakan untuk pengujian harus lebih dari atau sama dengan 30, data berdistribusi normal, dan sebagainya. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk uji regresi linier berganda, yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \dots + \beta_n X_n + e$$

**Rumus 3.5** Uji Regresi  
Linear Berganda

Keterangan:

Y : *Return on Asset*

X<sub>1</sub> : *Non Performing Loan*

X<sub>2</sub> : *Loan to Deposit Ratio*

X<sub>3</sub> : *Beban Operasional Pendapatan Operasional*

A : *Konstanta*

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_n$  : *Koefisien Regresi*

### 3.6.4 Uji Hipotesis

#### 3.6.4.1 Uji t

Chandrarin (2018: 141) menyatakan bahwa uji signifikan variabel (uji t) memiliki tujuan yaitu untuk mempengaruhi masing-masing variabel bebas terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Adapun kriteria pengujian untuk menunjukkan besaran t dan nilai signifikan p, yakni:

1. Apabila hasil analisis menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan secara parsial variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan pada variabel terikat. Artinya hipotesis dapat diterima.

2. Apabila nilai hasil analisis menunjukkan nilai  $p > 0,05$ , maka dapat disimpulkan secara parsial variabel bebas memiliki pengaruh namun tidak signifikan pada variabel terikat.

#### **3.6.4.2 Uji F**

Uji ketepatan atau keberartian model menunjukkan apakah hubungan yang muncul apabila semua variabel independen dimasukkan kedalam satu jenis model mampu berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat) Chandrarin (2018: 140). Untuk dapat melakukan pengujian atas hipotesis pada penelitian ini maka peneliti menggunakan statistik F dengan beberapa kriteria pengambilan keputusan. Apabila hasil nilai analisis menunjukkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dari penelitian ini sudah tepat atau diterima. Dan jika hasil analisis menunjukkan  $p\ value < (0,05)$ , maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dari penelitian ini sudah tepat atau diterima.

#### **3.6.4.3 Uji Koefisien Determinan**

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah besaran yang menunjukkan variasi variabel bebas secara keseluruhan yang mampu menjelaskan atau mempengaruhi variabel terikat. Jika nilai koefisien determinasi yang tinggi dapat digunakan sebagai salah satu indikator yang menilai model empiris yang baik (Chandrarin, 2018: 140). Jadi, Koefisien numerik digunakan untuk menghitung proporsi variabel independen yang berdampak pada variabel dependen secara bersamaan atau bersama-sama dalam model regresi, serta untuk mencerminkan seberapa baik model tersebut menangkap situasi sebenarnya.

### 3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

#### 3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank Perkreditan Rakyat yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, kantor perwakilan Batam yang berlokasi di Jl Ahmad Yani, Komplek Kara Junction, Blok C No 1-2, Taman Balai.

#### 3.7.2 Jadwal Penelitian

Berikut ini adalah jadwal kegiatan pada penelitian yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data dan informasi pada penelitian ini, yakni:

**Tabel 3.4** Jadwal penelitian

No	Kegiatan	2022																2023										
		Sept				Okt				Nov				Des				Jan										
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
1	Pengajuan Judul	■																										
2	Pencarian Jurnal		■	■																								
3	Pendahuluan				■	■	■	■																				
4	Tinjauan Pustaka							■	■	■	■																	
5	Pengumpulan Data											■	■	■	■													
6	Pengelolaan Data															■	■	■	■									
7	Analisis Dan Pembahasan																			■	■							
8	Simpulan dan Saran																							■	■			
9	Pengumpulan Skripsi																									■	■	■

Sumber: Data Penelitian (2022)